

## Kriminalitas Yang Terjadi Di Tahun 1928 Dalam Koran Bintang Borneo : Januari-Juni

Nadya Cahyadewi<sup>1</sup>, Michael Silvester Mitchel Vinco<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>1</sup>nadyacahyadewi@gmail.com, <sup>2</sup>michaelvinco@fkip.unmul.ac.id

Received	Accepted	Published
22/10/2022	21/11/2022	31/12/2022

### Abstract

*Crime is deviant behavior carried out by humans that is not in accordance with the basic norms of society. Actions that violate a rule in society in a social environment. One of the acts that violates societal norms is theft, theft, fraud and many more. This behavior can be subject to applicable penalties. The problem that will be discussed is how crimes occurred in 1928 and what crimes occurred in that year. The method used is descriptive qualitative, namely a type of research that utilizes qualitative data and is described descriptively. The results of this research aim to explain the crimes that occurred in 1928 within a period of 6 months.*

**Keywords :** (Crime, Theft, Fraud)

### Abstrak

Kriminalitas merupakan perilaku menyimpang yang di lakukan manusia yang tidak sesuai dengan norma-norma dasar masyarakat. Perbuatan yang menyalahi sebuah aturan di masyarakat dalam lingkup lingkungan sosial. Salah satu perbuatan yang menyalahi norma-norma dimasyarakat yaitu maling, pencurian, penipuan dan masi banyak lagi. Perilaku tersebut dapat di jatuhi hukuman yang berlaku. Permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana tindak kriminal yang terjadi pada tahun 1928 dan tindak kriminal yang marak terjadi di tahun tersebut. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini bertujuan uantuk menjelaskan tidak kriminal yang terjadi di tahun 1928 dalam kurun waktu 6 bulan.

**Kata kunci :** (Kriminal, Pencurian, Penipuan)



## **PENDAHULUAN**

Kecepatan dan ketepatan sangat penting saat ini karena sangat berguna dalam segala hal. Salah satunya adalah pengumpulan dan analisis data. Contoh manfaat kecepatan dan ketepatan adalah identifikasi tindak pidana di bidang . Masih banyak kasus kejahatan di Indonesia dan hal ini merugikan masyarakat setempat, karena karena kejahatan merupakan perbuatan yang melanggar hukum dan norma sosial, menyebabkan orang di Indonesia menentang segala bentuk perilaku kriminal (DosenSosiologi. Com, 2018). Kejahatan merupakan masalah besar yang harus selalu dihadapi dan sulit dihindari di banyak negara, baik negara maju maupun berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan tingkat kejahatan rata-rata dibandingkan Amerika Selatan, Irak dan Kolombia, menempati posisi 3 teratas dari negara dengan tingkat kejahatan tinggi di dunia. Meskipun tingkat kejahatan di Indonesia berada pada rata-rata global, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kejahatan merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi Indonesia.( Rahmalia, S., Ariusni, A., & Triani, M. (2019)( Hardianto, Florentinus, Nugroho. 2009). Dalam lingkungan masyarakat tindak kriminal sering terjadi dari tindak pencurian, perampokan, penipuan dan sebagainya. Tindak kriminal dalam arti sosiologis dan psikologis, menurut Prof. Romli Atmasasmita, SH, LLm, adalah sebuah tindakan yang melanggarundang-undang atau setiap tindakan yang bertolak belakang dengan norma-norma yang ada di masyarakat, dan sebuah tindakan kriminal merupakan salah satu faktor yang merugikan masyarakat secara moral dan materi.( Laurens, J. M. (2006)).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kepustakaan. Penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi kepustakaan adalah teknik analisis dengan menelaah literatur dengan cara mengkaji sumber tertulis seperti dokumen, laporan tahunan, peraturan perundangan, dan diploma. Sumber tertulis ini merupakan sumber primer maupun skunder, sehingga data yang di hasilkan juga bersifat primer atau sekunder, catatan dan laporan yang terkait dengan permasalahan yang akan di bahas. Penelitian ini di lakukan dengan mengumpulkan sumber yang membahas kriminalitas yang terjadi di tahun 1928.( Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021)). Pengumpulan data tersebut sengan mengumpulkan berita dari koran Bintang Borneo yang terbit di tahun 1928.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari arsip surat kabar Bintang Borneo dapat ditemukan banyak tindak kriminal yang di beritakan di dalam koran tersebut. Terdapat banyak berita tindak kriminal berupa perampokan, penipuan, pembunuhan dan penyelundupan. Perampokan didefinisikan sebagai tindakan mengambil secara melawan hukum atau sebuah upaya untuk mengambil sesuatu yang bernilai milik orang lain, dengan menggunakan berbagai cara. Ada tipe perampokan dengan pemaksaan, menggunakan kekerasan atau pengancaman dengan tindakan kekerasan antara pelaku dan korban. Di dalam hukum Indonesia, perampokandi kategorikan sebagai delik pencurian dengan kekerasan.( Hairi, P. J. (2016)) (Dwiyanto, D. (2002)) Di dalam koran Bintang Borneo ini terdapat beberapa kasus perampokan yang ternyata cukup banyak terjadi di tahun tersebut. Terhitung dari Januari 1928 sampai denga Juni 1928 tercatat 6 kasus perampokan yang di beritakan di dalam koran tersebut. Pembunuhan adalah tindakan menghilangkan nyawa orang lain dengan sengaja. Untuk menghilangkan nyawa orang lain, pelaku harus melakukan sesuatu atau

serangkaian perbuatan yang mengakibatkan matinya orang lain, dengan ketentuan pelaku dengan sengaja membunuh orang lain. Untuk merampas atau balas dendam. (Pratiwi, V., & Nursiti, N. (2018)) (P.A.F, Lamintang, Theo Lamintang(2012)). Di dalam surat kabar ini juga terdapat kasus kriminal yaitu pemalsuan uang kertas yang tentunya melanggar. Pemalsuan uang kertas dilakukan melalui pemalsuan. Peniruan adalah tindakan pemalsuan yang melibatkan penyalinan atau peniruan seluruh dokumen. Penulis mencoba membuat hasil awal serupa dengan aslinya. Namun, karena uang kertas sangat aman dan mahal, uang palsu sering kali kualitasnya jauh lebih rendah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang dikeluarkan oleh negara kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Rupiah. (Wijayanto, A. A. (2017))

#### A. Tabel

Bula	Pemalsuan	Penganiayaan	Maling / Perampokan	Pembunuhan / penikaman	penyelundupan	Penipuan
Januari	1	1			1	
Februari			1	1	1	1
Maret						
April	1		3	1		
Mei						
Juni	3		2	1		

Dari tabel di atas terdapat data kriminalitas yang terjadi dalam kurunwaktu 6 bulan di tahun 1928. Terdapat 5 kasus pemalsuan yaitu 4 pemalsuan uang kertas dan 1 pemalsuan perhiasan intan. Selama 6 bulan tersebut terdapat 1 kasus penganiayaan, 6 kasus perampokan, 3 kasus pembunuhan dan penikaman, 2 kasus penyelundupan dan 1 kasus penipuan berkedok lotre. Dari data tersebut bulan di bulan Juni menjadi bulan yang memiliki berita kriminal terbanyak terdiri dari 3 kasus pemalsuan, 2 kasus perampokan, dan 1 kasus pembunuhan atau penikaman. Bulan Maret dan Mei merupakan bulan yang tidak memiliki kasus kriminal yang di beritakan.

#### KESIMPULAN

Kejahatan merupakan masalah besar yang harus selalu dihadapi dan sulit dihindari di banyak negara, baik negara maju maupun berkembang. Tindak kriminalitas sering yang terjad di tahun 1928 dapat di ketahui dari surat kabar Bintang Borneo. Tindak kriminal yang sering di beritakan di surat kabar yaitu tindak kriminal pencurian atau maling. Di tahun 1928 ada bulan dimana kasus tindak kriminal tidak di beritakan yaitu di bulan Maret dan bulan Mei.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhammad Azmi, M.Pd dan Bapak Rizal Izmi Kusumawijaya, M.Pd yang sudah membimbing penulis dalam mengerjakan artikel hingga

selesai penulis juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang sudah membantu mengerjakan artikel hingga selesai penulis juga tidak lupa berterimakasih kepada diri sendiri karena selalu berusaha agar selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya

## REFERENSI

DosenSosiologi.Com. (2018). Pengertian Kriminalitas. <https://dosenSosiologi.com/pengertian-kriminalitas>

Laurens, J. M. (2006). Pendekatan Perilaku-Lingkungan Dalam Perancangan Pemukiman Kota Panduan desain bagi pencegahan tindak kriminal. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 34(1), 19-30.

Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.

Hairi, P. J. (2016). Tipologi Kejahatan Perampokan di Indonesia. *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, 1(1), 173-196.

Wijayanto, A. A. (2017). Pemalsuan Mata Uang Sebagai Kejahatan Di Indonesia. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 891-898.

Dwiyanto, D. (2002). Metode Kualitatif: Penerapannya dalam Penelitian. *Diakses dari: https://www.academia.edu/download..., 0, 1-7.*

Pratiwi, V., & Nursiti, N. (2018). Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Yang Dilakukan Secara Bersama-Sama. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Pidana*, 2(4), 679-688.

P.A.F, Lamintang, Theo Lamintang, Kejahatan Terhadap Nyawa, Tubuh, dan Kesehatan, Sinar Grafika, Jakarta, 2012, hlm.1.

Rahmalia, S., Ariusni, A., & Triani, M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan terhadap kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 21-36.

Hardianto, Florentinus, Nugroho. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas Di Indonesia Dari Pendekatan Ekonomi